

Economic Update – Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia dalam Menghadapi Perang Dagang

Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan mitra dagangnya semakin memanas dengan diterapkannya tarif impor baru yang signifikan. Mulai 4 Maret 2025, AS menaikkan tarif impor dari Tiongkok menjadi 20%, serta memberlakukan tarif 25% pada semua impor dari Meksiko dan Kanada, kecuali produk energi Kanada yang dikenai tarif 10%. Selain itu, AS juga akan mengenakan tarif 25% terhadap Uni Eropa, meskipun tanggal penerapannya belum ditentukan. Negara-negara terdampak segera merespons dengan kebijakan balasan. Kanada menetapkan tarif 25% terhadap barang impor dari AS senilai USD 30 miliar, sementara Tiongkok akan mengenakan tarif tambahan 15% pada produk pertanian AS mulai 10 Maret 2025. Meksiko dijadwalkan mengumumkan detail tarif balasan pada 9 Maret 2025.

Dampak dari perang dagang ini langsung terasa di pasar keuangan global. Indeks saham AS anjlok akibat kekhawatiran investor terhadap eskalasi sengketa perdagangan, dengan S&P 500 turun 1,2% dan Dow Jones melemah 1,5%. Dolar AS menguat tajam, dengan Indeks Dolar AS (DXY) meningkat di atas 105,7 karena meningkatnya permintaan terhadap aset *safe-haven*.

Dari perspektif ekonomi, kebijakan tarif ini berpotensi menghambat arus perdagangan global karena negara-negara yang terdampak mencakup 62% dari total impor AS pada 2024. Jika perang dagang ini terus berlanjut, volume perdagangan global bisa menurun drastis. Namun, peluang bagi negara-negara seperti Indonesia, Vietnam, dan India terbuka karena importir AS akan mencari alternatif pemasok. Di sisi lain, tarif yang lebih tinggi berisiko meningkatkan inflasi di AS, yang berpotensi memengaruhi kebijakan Federal Reserve. Risalah rapat FOMC Januari 2025 menunjukkan bahwa The Fed mengkhawatirkan dampak tarif terhadap inflasi. Kondisi ini dapat membatasi ruang pemangkasan suku bunga. Jika inflasi tetap tinggi, pemangkasan suku bunga kemungkinan besar akan lebih terbatas.

Bagi negara berkembang, termasuk Indonesia, dampaknya terutama dirasakan di pasar keuangan. Investor global beralih ke aset *safe-haven*, menyebabkan volatilitas tinggi. Rupiah melemah 1,5% ytd, sementara IHSG turun 7,7% ytd dengan arus keluar dana asing mencapai IDR 21,4 triliun pada perdagangan kemarin. Namun, Indonesia juga memiliki peluang untuk meningkatkan ekspor ke AS, terutama pada sektor elektronik, pakaian jadi, dan alas kaki, yang pada 2024 mencapai USD 42,5 miliar.

Untuk menghadapi dampak perang dagang ini, pemerintah Indonesia perlu menerapkan strategi diversifikasi pasar guna mengurangi ketergantungan pada AS. Insentif pajak dan subsidi bagi industri terdampak, serta kebijakan moneter yang adaptif, menjadi langkah penting. Selain itu, upaya hilirisasi industri harus terus diperkuat agar ekspor Indonesia lebih kompetitif. Dengan strategi yang tepat dalam kebijakan perdagangan, stabilitas ekonomi, dan diplomasi, Indonesia dapat memanfaatkan peluang dari dinamika perang dagang ini untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (aph)

Key Indicators					
Market Perception		5-Mar-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		78.06	74.56	78.89	
Indonesia CDS 10Y		125.85	121.40	128.84	
VIX Index		21.93	19.10	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
IDR – Rupiah	16,313	(↑)	-0.80%	1.31%	
EUR – Euro	1.0789	(↑)	1.53%	4.20%	
GBP/USD	1.2895	(↑)	0.78%	3.03%	
JPY – Yen	148.88	(↑)	-0.61%	-5.29%	
AUD – Australia	0.6335	(↑)	1.00%	2.38%	
SGD – Singapore	1.3313	(↑)	-0.57%	-2.52%	
HKD – Hongkong	7.771	(↑)	-0.01%	0.03%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	5.67	(↓)	-14.380	-50.60	
JIBOR - 3M	6.69	(↑)	0.019	-23.31	
JIBOR - 6M	6.78	(↑)	0.129	-27.99	
SOFR - 3M	4.30	(↓)	-0.952	-0.49	
SOFR - 6M	4.22	(↓)	-1.564	-3.34	
Interest Rate					
BI Rate		5.75%	Fed Rate-US 4.50%		
SBN 10Y		6.73%	ECB rate 2.90%		
US Treasury 5Y		4.08%	US Treasury 10 Y 4.28%		
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls		160k	143k	07-Mar
US	Unemployment Rate		4.0%	4.0%	07-Mar

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		69.3/bbl	(↓)	-2.45%	-7.15%
Gold (Composite)		2,919.4/t.oz	(↑)	0.05%	11.24%
Coal (Newcastle)		104.1/ton	(↑)	2.56%	-16.89%
Nickel (LME)		15,901.0/ton	(↓)	-0.51%	3.74%
Copper (LME)		9,585.0/ton	(↑)	2.59%	9.32%
CPO (Malaysia FOB)		1,054.0/ton	(↑)	2.30%	-3.02%
Tin (LME)		31,706.0/ton	(↑)	0.40%	9.02%
Rubber (SICOM)		2.02/kg	(↓)	-0.74%	2.18%
Cocoa (ICE US)		7,915.0/ton	(↓)	-3.77%	-32.21%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.00	-0.70	-10.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.97	-1.00	-9.20
FR100	Feb-34	6.63	6.77	-1.90	-19.60
FR101	Apr-29	6.88	6.55	-1.70	-44.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.88	4.80		29.80	
ROI 10 Y	5.18	4.50		35.70	
Presiden Prabowo Subianto menetapkan pembangunan instalasi pengolahan sampah menjadi energi listrik sebagai salah satu dari 77 proyek strategis nasional (PSN). (Bisnis Indonesia, 6 Maret 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (03/05). Investor optimis bahwa pemerintahan Trump akan menawarkan konsesi tarif tambahan. Pada hari Rabu, Trump mengumumkan pengecualian tarif mobil selama satu bulan untuk Meksiko dan Kanada. Investor melihat langkah ini sebagai tanda bahwa pemerintah dapat menegosiasikan pembebasan tarif lebih lanjut, sehingga mendorong *rebound* pasar secara luas. Indeks Dow Jones turun sebesar 1,14% ke posisi 43.006,6 (+1,09% ytd) dan S&P500 naik sebesar 1,12% ke posisi 5.842,6 (-0,66% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 3.43 bps menjadi 4,28% (-29,1 bps). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (03/05). DAX Jerman menguat sebesar 3,38% ke posisi 23.081,0 sedangkan FTSE 100 melemah sebesar 0,04% ke posisi 8.755,8. Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,23% ke posisi 37.418,2 (-6,21% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,84% ke posisi 23.594,2 (+17,62% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/05). Penguatan tersebut dipimpin oleh kenaikan di sektor teknologi dan bahan dasar, membalikkan penurunan tajam kemarin. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan besar di pasar Asia karena investor membeli kembali saham dan mencerna sentimen positif dari China. IHSG menguat sebesar 2,37% ke posisi 6.531,4 (-7,75% ytd). Indeks saham besar yang menguat pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Bank Rakyat Indonesia (+4,6% ke posisi 3.840), Amman Mineral Internasional (+8,3% ke posisi 6.500), dan DCI Indonesia (+10,0% ke posisi 127.725). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR77,9 miliar (*net outflow* of IDR21,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 4 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR886,1 triliun (*net inflow* sebesar IDR9,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat perdagangan kemarin (03/05). Rupiah terapresiasi sebesar 0,80% ke posisi IDR16.313 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.313 – 16.420. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.587-6681 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.272 dan 16.368.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16313	16235	16272	16368	16420	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.0789	1.0534	1.0662	1.0857	1.0924	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2895	1.2722	1.2808	1.2941	1.2988	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8910	0.8835	0.8872	0.8931	0.8953	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	148.88	147.37	148.13	149.91	150.93	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3313	1.3230	1.3271	1.3384	1.3456	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6335	0.6196	0.6265	0.6373	0.6412	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2367	7.2055	7.2211	7.2646	7.2925	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6531	6553	6587	6681	6737	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	71.04	69.11	70.07	71.68	72.33	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2919	2879	2899	2935	2950	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) akan fokus memperluas jangkauan pasar sepanjang 2025, khususnya melalui ekspansi jaringan toko ritel ke luar Pulau Jawa.** ERAA berkomitmen untuk memperluas jaringan toko ritelnya melalui pembukaan toko-toko baru di lokasi strategis. Langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan aksesibilitas produk kepada konsumen di berbagai daerah. ERAA mencatatkan penjualan bersih Rp48,6 triliun hingga kuartal III/2024, naik sebesar 13,52% YoY dibandingkan dengan penjualan pada periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp42,81 triliun. (Bisnis Indonesia, 6 Maret 2025)
- PT United Tractors Tbk. (UNTR) mencatatkan penjualan alat berat sebanyak 536 unit sepanjang Januari 2025.** Berdasarkan data UNTR, penjualan alat berat Komatsu meningkat 29% dari realisasi penjualan sebanyak 518 unit pada Januari 2024. Kemudian, volume penjualan alat berat UNTR pada Januari 2025 masih lebih rendah dari pencapaian Januari 2023 sebanyak 686 unit. Lebih terperinci, alat berat United Tractors mayoritas diserap oleh sektor mining dengan porsi 72%. Selain itu, porsi penjualan alat berat Komatsu ke sektor konstruksi tercatat sebesar 11%, kehutanan 9%, dan agro 8%. (Bisnis Indonesia, 6 Maret 2025)
- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mencatatkan kinerja keuangan positif di sepanjang tahun 2024.** Berdasarkan laporan keuangan, ADHI mencatat laba bersih senilai Rp 252,49 miliar pada tahun 2024, naik 17,98% secara tahunan dari Rp 214,01 miliar pada tahun 2023. Dilihat dari neraca laba rugi dan penghasilan, peningkatan laba tersebut selain berasal dari pos laba ventura, juga berasal dari pos laba entitas asosiasi sebesar Rp 2,36 miliar pada akhir 2024. (Kontan, 6 Maret 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri